

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan global, dengan Indonesia menempati peringkat kedua kasus tertinggi di dunia. Kepatuhan minum obat merupakan faktor penting dalam keberhasilan terapi TB, namun sering menjadi kendala, terutama pada pasien tanpa pengawas minum obat (PMO). Pengetahuan dan tingkat pendidikan diduga berpengaruh terhadap keteraturan minum obat. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan dengan keteraturan minum obat pada pasien TB dewasa tanpa PMO di RSUD Dr. Soeselo Kabupaten Tegal tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri atas 100 pasien TB dewasa tanpa PMO yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, dan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji korelasi *Spearman*. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (97%) dan memenuhi wajib belajar 12 tahun (70%). Tingkat kepatuhan minum obat tinggi ditemukan pada 87% responden. Uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ($p>0,05$) maupun antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan ($p>0,05$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan dengan keteraturan minum obat pada pasien TB dewasa tanpa PMO. Faktor lain seperti motivasi pribadi, dukungan keluarga, dan kondisi sosial ekonomi diduga turut memengaruhi kepatuhan pengobatan.

Kata kunci: tuberkulosis, pengetahuan, pendidikan, kepatuhan minum obat, PMO

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) remains a major global health problem, with Indonesia ranking second in the world for the highest number of cases. Medication adherence is crucial for successful TB treatment but remains challenging, especially among patients without a Directly Observed Treatment (DOT). Knowledge and educational level are believed to influence treatment adherence. **Objective:** To determine the relationship between knowledge level and educational level with medication adherence among adult TB patients without DOT at Dr. Soeselo Regional Hospital, Tegal Regency, in 2025. **Methods:** This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 100 adult TB patients without DOT who met inclusion criteria. Data were collected using questionnaires on knowledge, educational level, and the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Spearman correlation test. **Results:** Most respondents had good knowledge (97%) and had completed 12 years of compulsory education (70%). High medication adherence was found in 87% of respondents. Statistical analysis showed no significant relationship between knowledge and adherence ($p > 0,05$) or between educational level and adherence ($p > 0,05$). **Conclusion:** There was no significant relationship between knowledge level and educational level with medication adherence among adult TB patients without DOT. Other factors such as personal motivation, family support, and socioeconomic conditions are presumed to influence treatment adherence.

Keywords: tuberculosis, knowledge, education, medication adherence, DOT